

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang berdasarkan penelitian yang diukur melalui rasio keuangan daerah adalah sebagai berikut :

1. Rasio Efisiensi

Efisiensi pemerintah kota Kupang dalam memenuhi target pencapaian asli daerah yang telah dianggarkan pada tahun 2018-2022 di kategori tidak efisien karena perbandingan antara biaya pemungutan PAD dan realisasi penerimaan PAD nilainya berkisar $>100\%$ yaitu rata-rata rasio efisiensi tahun 2018 s/d 2022 sebesar 109,36%.

2. Rasio Efektifitas

Kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kupang jika dilihat dari rasio efektivitas ditahun 2018-2022 termasuk kedalam kategori cukup efektif karena masih berada dibawah 100% yang menggambarkan pemerintah keuangan daerah cukup efektif dalam mengoptimalkan pencapaian target-targetnya dengan potensi riil yang sudah ditetapkan.

3. Rasio Ekonomis

Berdasarkan rasio ekonomis dalam memenuhi Kondisi ini menunjukan bahwa telah melakukan penghematan pada pemerintah badan keuangan daerah kota Kupang yang telah dianggarkan dalam kategori

ekonomis karena masih di bawah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah badan keuangan Daerah Kota Kupang berdasarkan rasio ekonomis berada pada status ekonomis karena nilai persentase 2018-2021 mendekati 100% .

5.2 Implikasi Teoritis

Derajat Desentralisasi dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah Pendapatan Asli Daerah dengan total penerimaan daerah. Rasio ini menunjukkan derajat kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah. Semakin tinggi kontribusi PAD maka semakin tinggi kemampuan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan desentralisasi.

Rasio Ketergantungan keuangan daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan transfer yang diterima oleh penerimaan daerah dengan total penerimaan daerah. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dan/atau pemerintah propinsi.

Menurut Halim (2004: 128) rasio kemandirian keuangan daerah membuktikan bahwa tingkat kinerja keuangan suatu daerah dalam mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan serta pelayanan masyarakat yang telah menyetor pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang dibutuhkan daerah.

Menurut Mahmudi (2010 hal.138) Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengatahui apakah pemerintah daerah dalam tahun anggaran bersangkutan atau

selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif.

Menurut Halim (2012) menyatakan bahwa Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam merealisasikan Pendapatan yang direncanakan, kemudian dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah..

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pemerintah Kota Kupang lebih mengoptimalkan sumber-sumber PAD yang ada maupun yang belum diolah agar dapat meningkatkan PAD sehingga ketergantungan terhadap sumber dana ekstern dapat diminimalisir.
2. Sebaiknya Pemerintah Kota Kupang lebih proporsional di dalam mengalokasikan belanjanya dengan mengurangi belanja operasional dan meningkatkan belanja modal.
3. Bagi peniliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisa kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Kupang. Dengan melakukan penambahan waktu dalam penelitian